

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan atau Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pada penelitian kualitatif lebih menekankan analisis dari pada proses penyimpulan secara deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan metode ilmiah (dalam Azwar, 2010). Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat dan terucap. Tetapi, data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut (Sugiyono, 2012).

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Sukmadinata (2011) menjelaskan bahwa menurutnya, dalam penelitian kualitatif terdapat 5 macam metode yang biasa digunakan. Salah satunya adalah metode yang biasa digunakan dalam ilmu-ilmu sosial dan kemanusiaan, yaitu studi kasus.

Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas) atau suatu situasi sosial. Peneliti studi kasus, menggunakan berbagai macam metode untuk menelaah data sebanyak mungkin tentang subjek yang ditelitinya menggunakan beberapa macam metode seperti pengamatan, dokumentasi, wawancara, penelaahan, survey dan apapun data dalam upaya menelaah sebanyak mungkin data subjek yang diteliti untuk mengetahui sebuah kasus secara detail (Mulyana, 2010). Dalam penelitian ini, hal yang ingin peneliti capai adalah pola asuh seperti apa yang digunakan oleh orang tua terhadap anak introvert usia 4-5 tahun yang berada di SPS Taam Daarul Anba.

1.2 Partisipan Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan atau subjek penelitiannya yaitu orang tua anak usia dini dan anak usia 4-5 tahun yang berada di SPS TAAM DAARUL ANBA. Partisipan penelitian inilah yang akan membantu peneliti dalam memberikan informasi-informasi untuk mengungkap fenomena serta menjawab rumusan masalah penelitian.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1.3.1 Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dengan obyek yang diteliti (Dimiyati, 2014). Proses observasi identik dengan pengamatan terhadap perilaku atau tingkah laku dari seseorang yang sedang diamati. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap sumber data yang ada pada orang tua dan anak.

Observasi atau pengamatan merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, perilaku, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Tetapi, tidak semua perlu diamati oleh peneliti. Hanya hal-hal yang terkait atau relevan dengan yang dibutuhkan (Patilima, 2007).

1.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancarai (Fathoni, 2011). Pandangan lain mengatakan bahwa wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2013).

1.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seseorang psikologi/konseling dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya (Fathoni, 2011).

Margono (2000) menyebutkan bahwa metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, buku-buku, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu pedoman wawancara. Pedoman wawancara merupakan panduan dalam melakukan kegiatan wawancara yang terstruktur dan telah ditetapkan oleh pewawancara dalam mengumpulkan data-data penelitian.

1.5 Analisi Data

1.5.1 Teknik Analisis Data

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yang dimaksudkan disini adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan (Patilima, 2007). Reduksi ini diharapkan dapat menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Dengan kata lain, seluruh hasil penelitian ini dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali, atau dipilih kembali untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan oleh pembaca.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana. Sehingga mudah dipahami maknanya.

3) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verivication*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penulis dalam melakukan penarikankesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti.

1.5.2 Uji Kredibilitas Data

Kepercayaan terhadap data yang berasal dari hasil penelitian kualitatif dapat disebut dengan Uji Kredibilitas data. Ini bisa dilakukan untuk memperdalam peneliti dalam observasi, triangulasi, meningkatkan daya tahan penelitian, berbincang dengan teman, mengkaji permasalahan yang negatif, dan member chek (Sugiyono, 2017). Penelitian kali ini menggunakan uji kredibilitas engan

triangulasi. Pemeriksaan data dari informan yang berbeda namun pada waktu yang beda juga menggunakan berbagai cara disebut triangulasi dalam pengujian kredibilitas.

1) Triangulasi Sumber

Dimana pada penelitian kali ini peneliti memeriksa data menggunakan cara mencari penjelasan atau informan dari beberapa rujukan dinamakan triangulasi sumber.

2) Triangulasi Teknik

Dimana peneliti menentukan teknik berbeda yang kemudian memeriksa data dari informan yang sama dinamakan triangulasi teknik.

3) Triangulasi waktu

Ketika peneliti ingin melakukan observasi atau wawancara dengan waktu yang sberbeda, sehingga memungkinkan peneliti untuk dapat menemukan informasi yang berbeda pula, karena waktu juga sangat berpengaruh untuk kredibilitas data. Maka, apabila hasil dari ijiannya itu berbeda, dapat dilakukan pengulangann sampai ditemukan kebenaran atau kepastiandata.

1.6 Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tahapan persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

1.6.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah sebagai langkah awal pelaksanaan penelitian yang ditempuh oleh peneliti melalui: usulan judul, mengkaji berbagai referensi yang menunjang, konsultasi dosen pembimbing, pembuatan proposal penelitian, pelaksanaan proposal penelitian, proses izin penelitian, dan rencana pelaksanaan penelitian.

1.6.2 Tahapp Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SPS Taam Daarul Anba dengan fokus penelitian terhadap pola asuh orang tua terhadap anak introvert usia 4-5 tahun. Tahap ini diawali dengan penyerahan izin penelitian dari kepala sekolah SPS Taam Daarul Anba dan meminta izin kepada orang tua dari anak introvert usia 4-5 tahun.

1.6.3 Tahap Pelaporan

Pada tahapan laporan penelitian ini dilakukan berdasarkan sistematika yang telah ditentukan berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi tentang Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Introvert Usia 4-5 Tahun Suatu Studi Kasus di SPS Taam Daarul Anba.

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen

No	Rumusan Masalah	Sumber Data / Informasi	Bentuk Pedoman / Instrumen
1.	Bagaimana pola asuh orang tua terhadap anak introvert?	<ul style="list-style-type: none">• Orang tua• Aktivitas keseharian orang tua	<ul style="list-style-type: none">• Pedoman wawancara Dengan alat bantu berupa:<ul style="list-style-type: none">- Catatan lapangan- Alat perekam suara di handphone- Kamera foto
2.	Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi anak introvert?	<ul style="list-style-type: none">• Orang tua	<ul style="list-style-type: none">• Pedoman wawancara Dengan alat bantu berupa:<ul style="list-style-type: none">- Catatan lapangan- Alat perekam suara di handphone- Kamera foto
3.	Bagaimana upaya orang tua dalam menangani anak introvert?	<ul style="list-style-type: none">• Orang tua	<ul style="list-style-type: none">• Pedoman wawancara Dengan alat bantu berupa:<ul style="list-style-type: none">- Catatan lapangan- Alat perekam suara di handphone- Kamera foto

1.7 Isu etik

Penelitian kualitatif ini bersifat alamiah, dan akan langsung bertatap muka dengan manusia sebagai informan atau subjek penelitiannya. Dampak yang tidak diinginkan, baik secara fisik maupun non fisik kepada informan atau subjek penelitianm maupun di lingkungannya, dalam penelitoan kali ini tidka akan dimunculkan. Dalam penelitian ini juga peneliti akan beursha untuk menghindari dari hal yang negatif dengan cara tetap mencermati etika yang berlaku.